

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

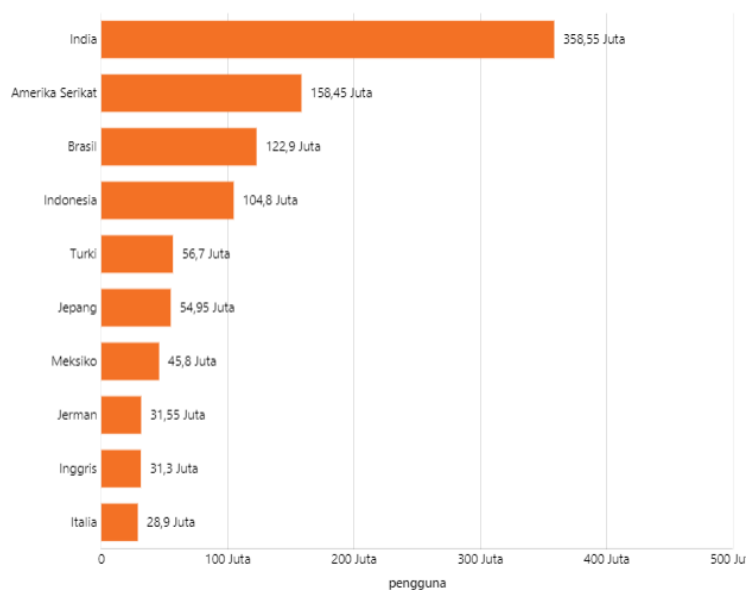
Dalam berbagai aspek kehidupan manusia di setiap harinya sudah dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan media komunikasi dan informasi yang dapat menarik perhatian cukup besar baik masyarakat maupun organisasi. Media komunikasi termasuk media massa sangat bermanfaat sebagai penghubung dalam penyebaran informasi. Media massa mencakup media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak terdiri dari koran, majalah, buku, dan lain-lain, sedangkan media elektronik terdiri dari radio dan televisi. Media online terdiri dari media internet, seperti website. Dari ketiga jenis media massa yang disebutkan masing-masing memiliki cara untuk menarik perhatian masyarakat. Salah satu diantara media massa yang paling aktif mendapat perhatian masyarakat saat ini adalah sosial media. Media sosial merupakan bagian dari media online yang pada dasarnya berkembang dari teknologi web yang baru maka memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi, terlibat, membagikan dan membentuk jaringan online untuk menyebarkan konten dari hasil mereka sendiri, seperti blog, yang dilakukan langsung secara gratis.

Kondisi media saat ini menjadi semakin penting dalam kehidupan manusia karena banyaknya media di masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, baik pengguna di perkotaan atau perdesaan yang mengakibatkan segala informasi baik yang bernilai *positive* maupun *negative*, dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Seiring berkembangannya teknologi media massa dikalangan masyarakat khususnya media online, secara realitasnya masyarakat dapat terbantu dalam mencari informasi, hiburan dan pendidikan melalui media dengan tujuan dapat meningkatkan publisitas informasi serta meningkatkan kualitas hidup yang diinginkan. Selain itu, ada dampak negative yang ditawarkan oleh sosial media itu sendiri seperti informasi hoaks, penipuan hingga disinformasi semakin tersebar luas di kalangan masyarakat, sehingga pemerintah harus cepat tanggap dalam mengambil keputusan melalui program gerakan literasi digital yang di prakarsai oleh KOMINFO Republik Indonesia dengan tujuan mendorong

masyarakat agar memiliki kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil pengukuran Indeks Literasi Digital Indonesia Tahun 2021 yang berkolaborasi dengan Katadata Insight Center (KIC) mencapai 3.49 dari skala 1-5 atau mengalami kenaikan 3.46 dari tahun sebelumnya. Pengukuran ini dilakukan dengan melalui survei tatap muka kepada 10.000 responden di 514 kabupaten/kota di Indonesia. Karakteristik subjek survei pengguna internet berusia 13-70 bahwa budaya digital (*digital culture*) menerima skor tertinggi, 3.90.

Tantangan di ruang digital saat ini semakin besar ditandai dengan terus bermuncunya konten-konten negatif dan meningkatkan kejahatan di dunia digital yang ada di tengah masyarakat khususnya Kabupaten Malang, membuat masyarakat sendiri sukar memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya sehingga Pemerintah Kabupaten Malang terutama DISKOMINFO Kabupaten Malang dengan sigap memilih dan memanfaatkan platform sosial media Instagram menjadi media yang memiliki potensi yang bisa meningkatkan kecakapan digital masyarakat untuk dapat membuat konten-konten kreatif yang mendidik, menyejukkan sehingga nantinya juga dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat baik sektor media komunikasi dan informasi, pendidikan serta ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pemanfaatan platform sosial media instagram yang digunakan oleh DISKOMINFO Kabupaten Malang yang dianggap membantu pemerintah dalam menyebarkan konten-konten edukatif agar seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Malang banyak yang melek digital, salah satunya adalah jumlah pengguna pada Instagram di seluruh dunia mencapai 1,32 miliar di bulan Januari 2023, menurut laporan We Are Social. Sementara di Indonesia sendiri pada bulan Oktober 2023, sekitar 104,8 juta orang menggunakan Instagram di Indonesia. Dengan jumlah ini, Indonesia menempati peringkat keempat sebagai negara dengan pengguna Instagram terbanyak di dunia (Kata Data, 2023).

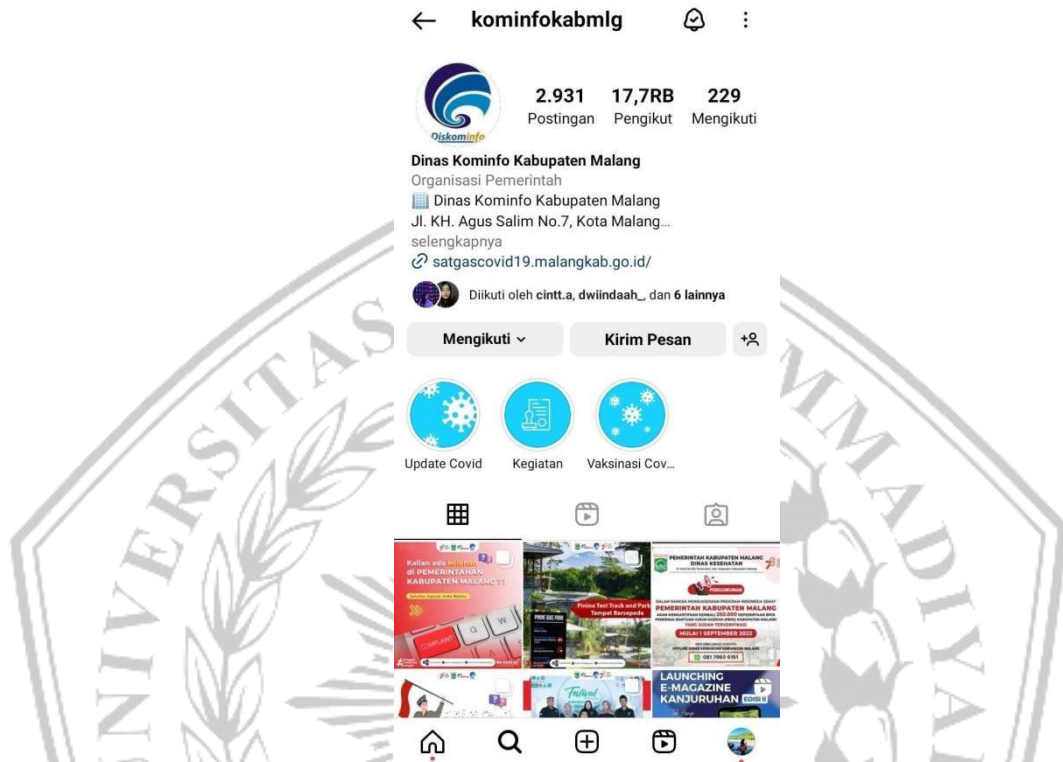


Gambar 1.1 Infografis Pengguna Instagram

Kabid Komunikasi DISKOMINFO Kabupaten Malang Johan Dwijo Saputro,S.sos menguraikan bahwa masyarakat Kabupaten Malang masih ada yang belum “melek digital” dan mudah termakan berita hoaks, sehingga diperlukan pengetahuan literasi digital bagi masyarakat diantaranya meliputi 4 pillar yaitu *digital culture*, *digital ethics*, *digital safety* dan *digital skill* yang akan berfungsi sebagai jembatan untuk menjawab isu-isu ditengah masyarakat. Pendidikan literasi digital ini harus diberikan tidak cuma kepada anak-anak dan remaja, tetapi juga kepada seluruh lapisan masyarakat, seperti orang tua, guru, LSM, Ormas, dan Orsos, agar mereka dapat berturut-turut mengembangkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan literasi media untuk mereka sendiri, keluarga, dan lingkungan mereka.

Maka dari itu, DISKOMINFO Kabupaten Malang melalui sosial media instagram telah membuat konten-konten edukatif yang diupload melalui Instagram @kominfokabmlg seperti penipuan, penggunaan layanan dan aduan oleh masyarakat, himbauan penanggulangan berita hoaks serta tips and trick bertransaksi digital dengan tujuan untuk mengedukasi serta melibatkan masyarakat untuk agar lebih peka terhadap teknologi saat ini, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana Pemanfaatan media sosial dapat membantu menyebarkan informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program edukasi digital. Dengan demikian, konten-konten tersebut diharapkan bisa membawa dampak *positive* di seluruh lapisan masyarakat sehingga terjalannya

interaksi antara Pemerintah Kabupaten Malang dan masyarakat berjalan dengan efektif dan baik serta bisa menjadi satu solusi untuk akselerasi dalam mewujudkan cita-cita menuju desa digital di Kabupaten Malang.



Gambar 1.2 Akun Instagram DISKOMINFO

Sumber : Sosial Media Instagram

Akun DISKOMINFO Kabupaten Malang, per Juni 2023 telah memiliki 17,7 ribu pengikut. DISKOMINFO Kabupaten Malang memiliki 2.931 postingan yang berisikan konten edukasi, greeting atau ucapan hari besar, hingga hiburan, serta telah memiliki beberapa program yang dilakukan secara tatap muka seperti Kominfo Hadir Sapa Desa (KOHAR), Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) serta membentuk Komite Komunikasi Digital (KKD) yang bekerjasama dengan Kepolisian Resort (Polres) Malang, Kodim 0818 Malang, Kejaksaan Negeri Malang, tokoh akademisi dan wartawan hingga media online berita dengan tujuan untuk mengurangi misinformasi atau disinformasi di masyarakat serta untuk memberitahu masyarakat bahwa data yang ada tidak selalu benar. Walaupun fokusnya pada gambar dan video, instagram dapat dimanfaatkan untuk berbagi visualisasi kegiatan atau program, informasi hingga tips and trick, termasuk foto-

foto lokasi kegiatan yang sedang dijalankan oleh KOMINFO. KOMINFO Kabupaten Malang dalam penguploadan kontennya memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh instagram seperti fitur feed, instastory, maupun reels yang dapat menarik perhatian masyarakat karena visualisasi yang diberikan sehingga tidak membuat audience instagram @kominfokabmlg mengalami peningkatan dalam melibatkan masyarakat dapat dilihat melalui *direct message (DM)*, *like*, *comment*, *share* dan *save* pada sebuah postingan untuk menjalankan gerakan literasi digital.

Sosial media sendiri menjadi sumber data yang berharga bagi KOMINFO Kabupaten Malang untuk memenuhi kebutuhan dan menyebarkan informasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, memberikan penyuluhan dan pendidikan, dan membentuk komunitas di bidang komunikasi dan informasi digital dengan tujuan untuk informasi yang disampaikan bisa terjangkau oleh banyak orang, cepat dan efisien. Interaksi dua arah antara KOMINFO Kabupaten Malang dan masyarakat yang dijembatani melalui Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) guna untuk memperluas jangkauan dan dampak program gerakan literasi digital melalui Instagram yang sangat membantu dinas ini mendapatkan informasi yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Selain itu KOMINFO Kabupaten Malang dapat memanfaatkan media sosial untuk mengumpulkan kritik dan saran terkait konten, program dan informasi yang sedang dibutuhkan.

Dengan demikian adanya sosial media instagram ini membantu KOMINFO Kabupaten Malang dalam menjalankan tugas yang dapat diakses langsung oleh masyarakat secara cepat dan akurat. Instagram juga menjadi alat bagi KOMINFO Kabupaten Malang dalam memberikan edukasi terkait program, kegiatan atau kebijakan yang dimiliki oleh dinas ini dengan mengajak masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan guna memberikan edukasi serta meningkatkan masyarakat Kabupaten Malang menuju masyarakat yang “melek digital”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang peneliti bahas adalah bagaimana pemanfaatan instagram KOMINFO Kabupaten Malang untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program edukasi digital?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan instagram KOMINFO Kabupaten Malang untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program edukasi digital.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat terciptanya hubungan dan kepercayaan yang baik karena adanya pertukaran informasi antara DISKOMINFO Kabupaten Malang dengan FISIP pada jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Malang pada program Center Of Excellence serta pihak instansi pendidikan dapat menciptakan generasi yang kreatif dan terampil yang dapat meningkatkan kualitas mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan instansi secara umum yang akan berdampak pada DISKOMINFO Kabupaten Malang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan kerja sehingga mudah diserap oleh pasar tenaga kerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, agar penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan mahasiswa, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menangani situasi dan kondisi perbedaan antara praktik dan teori, menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan, pemahaman serta pengalaman di dunia kerja sebagai Social Media Specialist dan menjadi tolak ukur untuk kemampuan diri dan pengetahuan yang telah dipelajari selama di bangku kuliah.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat memberikan informasi baru baik secara tertulis maupun sebagai referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.
3. Bagi DISKOMINFO, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada DISKOMINFO untuk terus meningkatkan manfaat sosial media yang menjadi sumber informasi dalam mempublikasikan berita kepada publik.